

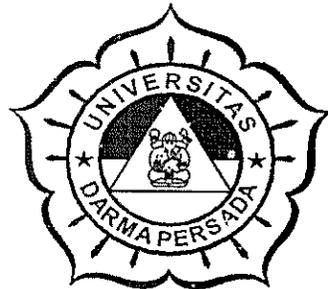
**ANALISIS TEMA
DALAM NOVEL “*THE JOY LUCK CLUB*”
KARYA AMY TAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Inka Rizqa

NIM: 02130049



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

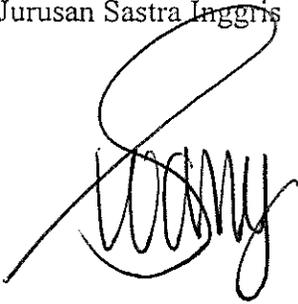
Skripsi Sarjana yang berjudul :
Analisis Tema Novel The Joy Luck Club Karya Amy Tan

Oleh
Inka Rizqa
02130049

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

Mengetahui;

Ketua Jurusan Sastra Inggris



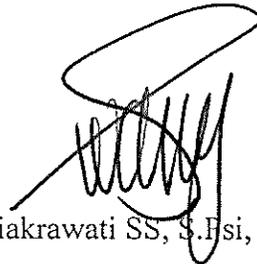
(Swany Chiakrawati SS, S.Psi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

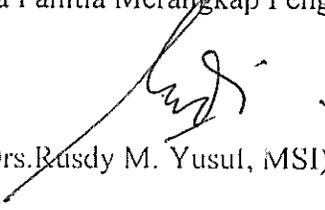


(Swany Chiakrawati SS, S.Psi, MA)

**ANALISIS TEMA
DALAM NOVEL "THE JOY LUCK CLUB"
KARYA AMY TAN**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 13 bulan Agustus tahun 2007 dihadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

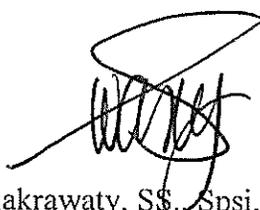
Ketua Panitia Merangkap Penguji


(Drs. Rusdy M. Yusuf, MSI)

Pembimbing I Merangkap Penguji

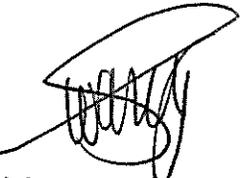

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II Merangkap Penguji


(Swany Chiakrawaty, SS., Spsi., MA)

Disetujui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawaty, SS., Spsi., MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS NOVEL THE JOY LUCK CLUB KARYA AMY TAN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Albertine Minderop dan Swany Chiakrawati, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 12 Agustus 2007.

Penulis

(Inka Rizqa)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul: Latar Belakang Perjuangan Wanita Cina Untuk Mempertahankan Kebudayaan Cina Di Amerika dalam novel *The Joy Luck Club* karya Amy Tan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada:

1. Allah swt
2. Yang terhormat Ibu Albertine Minderop dan Ibu Swany Chiakrawati sebagai pembimbing yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh jajaran dosen Sastra Inggris yang telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
4. Bapak Rusdi M Yusuf selaku dosen pembimbing angkatan.
5. Kedua orangtuaku tercinta. Papa dan Mama, serta adik-adikku terima kasih atas dukungan kalian.

6. Sahabat dan teman-teman. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang kalian berikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Jakarta, 12 Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
1. Intrinsik.....	5
a. Perwatakan	5
b. Latar	6
c. Tema	7
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
BAB II ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR PADA NOVEL	
“THE JOY LUCK CLUB” KARYA AMY TAN	10
A. Telaah Perwatakan	10
1. Melalui Apa Yang Dikatakan Penutur	10
2. Melalui Tuturan Pengarang	15
3. Melalui Penampilan Tokoh	17
B. Telaah Latar	18
1. Latar Tempat	18
2. Latar Sosial	20
3. Latar Waktu	22
C. Rangkuman	22

BAB III ANALISIS TEMA NOVEL THE JOY LUCK CLUB KARYA	
AMY TAN	23
A. Sekilas Tentang Tema	23
B. Hubungan Dengan Unsur Intrinsik	24
1. Perjuangan Wanita Cina	24
a. Hubungan dengan Perwatakan	24
1. Perjuangan Suyuan Woo Dalam Peperangan	24
2. Suyuan Woo Kehilangan Kedua Putri Kembarnya	25
b. Hubungan dengan Latar	25
1. Peperangan Yang Terjadi Di Kota Kweilin, China	25
2. Kota yang Sesak	26
3. Terbentuknya Perkumpulan Kebahagiaan	26
a. Hubungan Dengan Perwatakan	27
1. Suyuan Woo Membentuk Perkumpulan Kebahagiaan	27
2. Perkumpulan Kebahagiaan yang Menyenangkan	27
b. Hubungan Dengan Latar	28
1. Perkumpulan Kebahagiaan di San Francisco	28
2. Keadaan Lingkungan yang Mengerikan	29
c. Hubungan Dengan Unsur Tema	30
1. Perjuangan Wanita Cina	30
2. Perkumpulan Kebahagiaan	32
C. Rangkuman	33
BAB V PENUTUP	35
SKEMA	
DAFTAR PUSTAKA	
RINGKASAN CERITA	
ABSTRAK	
GEOGRAFI PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amy Tan dilahirkan di Oakland, California, tahun 1952, dua setengah tahun setelah orangtuanya bermigrasi ke Amerika Serikat. Walaupun orangtuanya mengharapkan dia memilih profesi sebagai Dokter Saraf dan Pianis Konser sebagai hobi, dia menjadi konsultan program bagi anak-anak terbelakang, dan kemudian menjadi penulis *Free lance*. Dia mengunjungi Cina untuk pertama kalinya pada tahun 1987.

Amy Tan menyanggah gelar *Master Linguistik* dari San Jose State University. Esai-esainya telah dimuat dalam majalah *Life*, *The State Of The Language*, dan *The Therapy Review*. Cerpen-cerpennya sering mengisi *The Atlantic*, *Green Street*, *Lear's*, *McCall's*, dan majalah-majalah lain. Ia dan suaminya, Lou De Matter, tinggal di San Francisco.

The Joy Luck Club adalah bukunya yang pertama, namun langsung melejit menjadi *Best Seller* internasional. Buku ini berhasil menjadi Finalis Nasional Book Award dan Nasional Book Critics Circle Award; pada tahun 1990 memperoleh penghargaan Bay Area Book Review Book Award for Fiction.

The Joy Luck Club telah diangkat ke layar perak oleh Hollywood Pictures, dan meraih sukses besar di Amerika.¹

Cerita ini berawal ketika Suyuan Woo, yang datang ke Amerika pada tahun 1947, kehilangan keluarganya, termasuk kedua anak kembarnya yang telah diselamatkan. Sekarang dia telah menikah lagi, bermukim di Francisco, mempunyai anak bernama Jing-Mei (June) Woo, dan memulai *Joy Luck Club* berikutnya bersama tiga orang wanita, An-Mei Hsu, Lindo Jong dan Ying-Ying St. Clair, di San Francisco, Amerika. Sebelumnya ia juga pernah membentuk perkumpulan kebahagiaan ini di China. Namun ketika akhirnya ia pindah ke San Francisco, perkumpulan itu terhenti. Dan kemudian

¹ Amy Tan "*The Joy Luck Club*". *Goggle* (1994-2004), NP. Online. Internet. 21 Oktober 2004

membentuk suatu perkumpulan baru lagi ditempat tinggalnya yang baru bersama ketiga wanita yang ditemuinya disana dan menjalin persahabatan yang erat.

Ke empat wanita yang telah menjalin persahabatan ini mempunyai latar belakang sendiri-sendiri, dan latar belakang tersebut ternyata merupakan latar belakang yang kurang baik. Dari kejadian-kejadian yang telah mereka alami membuat persahabatan ini semakin erat walaupun kadang-kadang ada beberapa hal yang dapat menjadi masalah diantara mereka namun bukan merupakan suatu masalah yang besar.

An-Mei Hsu, yang tinggal bersama neneknya karena orang tuanya bercerai ketika An-Mei berusia 9 tahun, neneknya meninggal dan kemudian dia tinggal bersama ibunya dan menetap dengannya dirumah seorang pria kaya bersama istri-istri lainnya. An-Mei mempelajari bagaimana ibunya bisa bertahan pada perkawinan keduanya yang memalukan ini dan mengapa dia tidak mengawasi terlebih dahulu isteri pertamanya. Kemudian ibunya bunuh diri setelah mempersiapkan kehidupan yang lebih baik untuk An-Mei. Setelah dewasa An-Mei pergi ke Francisco. Dia dan suaminya mempunyai tujuh orang anak.

Lindo Jong, dia menikah dengan Tyan-Yu, tetapi tidak pernah tidur dengannya. Ia tidak mempunyai keberanian untuk mengatakan kepada mertuanya, akhirnya dia membuat suatu rencana untuk melepaskan diri dari pernikahannya ini. Dia datang ke San Francisco dan menikah dengan Tin Jong. Mereka mempunyai tiga anak – Winston, Vincent, dan Waverly.

Ying-Ying St. Clair, lahir dari sebuah keluarga kaya, dia seorang yang bersemangat, yang hilang ketika usianya 4 tahun. Dia tumbuh menjadi seorang wanita muda yang sombong dan menikahi seorang lelaki kasar yang melantarkannya setelah mengetahui bahwa dia sedang hamil. Sepuluh tahun kemudian dia menikahi Clifford St. Clair, seorang eksportir dari Amerika, walaupun dia tidak mencintainya. Mereka datang ke San Francisco dan mempunyai satu orang anak perempuan, Lena.

Keempat wanita ini akhirnya menjalin persahabatan melalui perkumpulan kebahagiaan yang mereka sebut sebagai *The Joy Luck Club*. Ide ini

sebenarnya merupakan gagasan dari Suyuan Woo, gagasannya membentuk suatu perkumpulan yang terdiri atas empat wanita, satu untuk setiap ujung meja mahyongnya. Setiap minggu salah seorang dari mereka mengadakan pesta, untuk mencari dana dan mengobarkan semangat mereka. Si nyonya rumah harus menghadirkan *dimsum* khusus untuk mendatangkan segala jenis keberuntungan—bulatan-bulatan tepung isi yang dibentuk seperti uang perak, mi panjang dari beras sebagai symbol panjang umur, kacang rebus supaya mendapat anak laki-laki, dan tentu saja banyak jeruk keberuntungan untuk mendapatkan kehidupan yang manis dan berkelimpahan. Perkumpulan atau juga bisa disebut sebuah pesta kecil ini diadakan karena keempat wanita ini tidak mau memikirkan hal-hal buruk yang akan terjadi kepada mereka dan keluarganya. Oleh sebab itu mereka mengadakan pesta-pesta dan pura menganggap setiap minggu adalah hari tahun baru. Setiap minggu mereka bisa melupakan kesengsaraan yang kami alami. Kami tak diperbolehkan memikirkan yang jelek-jelek. Mereka makan-makan, tertawa, bermain, kalah dan menang, menceritakan kisah-kisah yang terbaik. Dan setiap minggu mereka bisa berharap menjadi yang beruntung. Harapan itulah satu-satunya kebahagiaan mereka, agar mereka tidak merasa ketakutan akan perang yang sedang terjadi di negaranya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Perjuangan tokoh Suyuan Woo dalam menghadapi kerasnya kehidupan dalam perang. Kemudian bertemu dengan tiga orang wanita An-Mei Hsu, Lindo Jong dan Ying-Ying St. Clair di San Francisco, Amerika.. Akhirnya terbentuk suatu perkumpulan kebahagiaan yang disebut *Joy Luck Club*, merupakan suatu kebudayaan perkumpulan turun-temurun yang sebelumnya pernah terbentuk di negaranya, China. Saya berasumsi bahwa karya ilmiah ini adalah Analisis Tema Novel *Joy Luck Club* Karya Amy Tan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh Suyuan Woo yang merupakan tokoh utama yang membentuk suatu perkumpulan kebahagiaan (the Joy Luck Club). Teori yang saya gunakan adalah melalui perwatakan, latar, dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya akan merumuskan "*Analisis Tema Novel Joy Luck Club*" di angkat dari novel *The Joy Luck Club* karya *Amy Tan*. Untuk menjawab semua itu saya akan merumuskan masalah selanjutnya, yaitu :

1. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat digunakan untuk menelaah novel?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditulis, berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi saya pada novel ini, yakni "*Analisis Tema Novel Joy Luck Club*" di angkat dari novel *The Joy Luck Club* karya *Amy Tan*. Untuk mencapai tujuan ini saya akan melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan dan latar.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah : perwatakan dan latar.

1. Unsur Intrinsik

a. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh didalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan.²

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa perwatakan tokoh, diantaranya:

a. Metode Telling (langsung)

1. Karakteristik Menggunakan Nama Tokoh

Nama tokoh dalam suatu karya sastra kerap kali digunakan untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan, memperjelas serta mempertajam perwatakan tokoh. Para tokoh diberikan nama yang melukiskan kualitas Karakteristik yang membedakannya dengan tokoh lain. Nama tersebut mengacu pada karakteristik dominant si tokoh.³

2. Karakteristik Melalui Penampilan Tokoh

Walaupun dalam kehidupan sehari-hari kita kerap kali terkecoh oleh penampilan seseorang, bahkan kita dapat tertipu oleh penampilannya, demikian pula oleh suatu karya sastra, factor penampilan para tokoh memegang peranan penting sehubungan dengan telaah karakterisasi. Penampilan tokoh dimaksud misalnya, pakaian apa yang dikenakannya atau bagaimana ekspresinya.⁴

3. Karakteristik Melalui Tuturan Pengarang

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narrator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang watak dan

² Dr. Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Unsada, 1999). Hlm.25.

³ Dr. Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm.8.

kepribadian para tokoh hingga menembus kedalam pikiran, perasaan dan gejolak batin san tokoh. Dengan demikian, pengarang terus-menerus mengawasi karakterisasi tokoh. Pengarang tidak sekedar menggiring perhatian pembaca tentang komentarnya tentang watak tokoh tetapi juga membentuk persepsi pembaca tentang tokoh yang dikisahkannya.⁵

b. Metode Showing (tidak langsung)

1. Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog terbagi atas: apa yang dikatakan penutur, lokasi dan situasi percakapan, jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, penekan dialek dan kosakata para tokoh.⁶

2. Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh

Selain melalui tuturan, watak tokoh dapat diamati melalui tingkah laku. Tokoh dan tingkah laku bagaikan dua sisi pada uang logam. Menurut Henry James, sebagaimana dikutip oleh Pickering dan Hoeper, menyatakan bahwa perbuatan dan tingkah laku secara logis merupakan pengembangan psikologi dan kepribadian: memperlihatkan bagaimana watak tokoh ditampilkan dalam perbuatannya (Pickering dan Hoeper, 1981:34). Tampilan ekspresi wajahnya dapat memperlihatkan watak seorang tokoh.⁷

b. Latar atau Setting

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya

⁴ *Ibid.*, hlm.10.

⁵ *Ibid.*, hlm.15.

⁶ *Ibid.*, hlm.22.

⁷ *Ibid.*, hlm.27.

berbagai peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981 : 175). Latar dikelompokkan menjadi:

1. Latar Fisik

Latar fisik kadangkala disebut juga sebagai latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 227). Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 230).

2. Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 223). Latar sosial berperan menentukan apakah sebuah latar, khususnya latar tempat, menjadi khas dan tipikal atau sebaliknya bersifat netral. Dengan kata lain, untuk menjadi tipikal dan lebih fungsional, deskripsi latar tempat harus sekaligus disertai deskripsi latar sosial, tingkah laku kehidupan sosial masyarakat di tempat yang bersangkutan.

3. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 230).

C. Tema

Tema adalah suatu dasar dibuatnya sebuah karya sastra yang mengacu pada jenis karya sastra tersebut. Tema juga adalah moral dan pelajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra. Tema juga

mengacu pada permasalahan, kejadian atau perilaku yang ditunjukkan oleh pengarang.

*In literature, theme is the central idea or statement about life that unifies and controls the total work. By this definition, then, the theme is not issue, or problem, or subject with which the work deals.*⁸

G. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Joy Luck Club* dan didukung oleh berbagai buku penunjang seperti buku ajar meliputi ; *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra, Metode Penelitian Telaah Sastra*, dan *Kritik Sastra Sastra* karya Dr. Albertine Minderop, MA. Buku *Teori Pengkajian Fiksi* karya Burhan Nurgiyantoro. Buku *Concise Companion To Literature* karya James Pickering dan Jeffery Hooper, serta buku-buku penunjang lainnya. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang suatu karya sastra dan juga bermanfaat bagi mahasiswa yang berminat memperdalam mengenai telaah sastra ini serta memetik ajaran yang terdapat dalam novel ini yaitu bahwa latar belakang perjuangan penanaman budaya harus tetap terjaga keutuhannya, walaupun lahir dan besar di negeri orang.

I. Sistematika Penyajian

Dalam contoh penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut: pada bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup tahapan penelitian, pada bab dua mencakup analisis intrinsik yaitu perwatakan dan latar, pada

⁸ James Pickering dan Hooper, *Concise Companion To Literature* (New York: Macmillan Publishing, 1981), hlm.61.

bab tiga terdapat analisis ekstrinsik melalui pendekatan histories-biografis, pada bab empat mencakup analisis tema, pada bab lima adalah penutup.

Tahapan – tahapannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini saya mengurutkan data – data sebagai berikut :
Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Pembahasan, Manfaat Penelitian , dan Sistematika Penyajian.

Bab II Analisis Intrinsik Perwatakan dan Latar Pada Novel *The Joy Luck Club* karya Amy Tan

Dalam bab ini saya menjelaskan analisis perwatakan dan latar, serta membuat rangkuman.

Bab III Analisis Tema Novel Joy Luck Club Karya Amy Tan

Dalam bab ini saya menjelaskan mengenai sekilas tentang tema (theme) dalam novel the Joy Luck Club.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan yang saya buat berdasarkan bab satu hingga bab empat serta *summary of thesis*.